

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis wacana dengan menggunakan format analisis framing. Penelitian ini melibatkan peran media massa saat membingkai peristiwa mengenai kekerasan seksual pada anak. Peneliti ingin mencari tahu peran media massa dalam menulis peristiwa yang mengenai kekerasan seksual pada anak. Melakukan penafsiran mengenai pemakaian kata-kata atau kalimat yang dipakai suatu media. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis framing dari Robert N. Entman (Eriyanto, 2008: 221).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan paradigma *interpretative* yaitu memahami dan menentukan bagaimana orang mengkonstruksi makna. Data yang ada dalam penelitian ini adalah berita kekerasan seksual terhadap anak yang dimuat di media *online* Pos-Kupang.com edisi 16 Februari-30 April 2021. Data yang digunakan peneliti dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Data dalam penelitian ini adalah tiga berita kekerasan seksual terhadap anak yang dimuat pada media *online* Pos-Kupang.com edisi pertengahan Februari hingga akhir April 2021. Adapun data tersebut akan

peneliti gunakan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Selanjutnya peneliti akan menganalisis keseluruhan isi berita mulai dari kata, kalimat, foto serta prangkat *Framing* yang membentuk berita tersebut dengan menggunakan metode analisis *Framing* model Robert N. Entman. Terdapat empat tahap dalam metode analisis *Framing* model Robert N. Entman yakni; *define problem* (pendefinisian masalah), *diagnose cause* (memperkirakan masalah), *make moral judgement* (keputusan moral) dan *treatment recommendation* (penyelesaian yang ditawarkan).

3.3 Subjek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat sepuluh berita mengenai kekerasan seksual terhadap anak edisi pertengahan bulan Februari hingga April 2021. Sepuluh berita tersebut diantaranya : peristiwa kekerasan seksual terhadap anak yang dilakukan oleh orang dewasa sebanyak tujuh berita dan tiga berita kekerasan seksual terhadap anak yang dilakukan oleh remaja. Namun peneliti hanya mengambil tiga dari sepuluh berita tersebut yang dipilih sesuai objek penelitian.

Hal ini dikarenakan isi dari ketiga berita ini fokus kepada pemberitaan mengenai isu kekerasan seksual terhadap anak yang terjadi disatu lokasi yaitu di Kota Kupang tanpa menambahkan kasus kekerasan seksual terhadap anak di daerah yang lainnya. Biasanya pemberitaan media online Pos-Kupang.com selalu menggabungkan dua atau lebih peristiwa yang mirip lalu dimuat.

3.1 Tabel Berita Kekerasan Seksual Terhadap Anak

Edisi	Judul
Minggu 21 Februari 2021	PRIA DI KUPANG TEGA CABULI BOCAH 1 TAHUN
Rabu 24 Maret 2021	KASUS LANGAKAH! PERTAMA KALI DI NTT, SEORANG ISTRI BAYAR ABG LAYANI NAFSU SUAMI, ALASANNYA MENGEJUTKAN
Jumat 2 April 2021	GEGER, SISWA SMA DI NTT DICABULI, DIFOTO LALU DISEBARKAN PELAKU

3.4 Definisi Konstruk Dan Indikator Penelitian

3.4.1 Definisi Konstruk

Konstruk merupakan jenis konsep tertentu yang berada dalam tingkatan abstraksi yang lebih tinggi dari konsep dan diciptakan untuk tujuan teoritis tertentu. Konsep dihasilkan oleh ilmuwan secara sadar untuk kepentingan ilmiah. Konstruk adalah konsep yang dapat diamati dan diukur untuk memberikan batasan pada konsep (Darus, 2009: 12). Konstruksi berita kekerasan seksual terhadap anak yang dimuat di media *online* Pos-Kupang.com edisi 16 Februari-30 April 2021 adalah cara media memberitakan peristiwa kekerasan seksual terhadap anak kepada khalayak. Berita kekerasan seksual terhadap anak yang

diposting bersifat hanya menginformasikan kepada publik atau khalayak.

3.4.2 Indikator Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis *framing* model Robert N Entman dengan empat perangkatnya yaitu *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Cause* (Perkiraan Sumber Masalah), *Make Moral Judgement* (Keputusan Moral), dan *Treatment Recommendation* (penyelesaian Masalah).

- *Define Problems* (Pendefinisian Masalah) adalah elemen yang pertama kali mengenai *framing* ini merupakan master *frame*/bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimanaperistiwa dipahami oleh wartawan. Peristiwa yang sama dapat dipahami berbeda.
- *Diagnose Cause* (Mencari Penyebab Masalah) merupakan elemen *framing* untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*).
- *TreatmentRecommendation* (Menekankan Penyelesaian) adalah elemen *framing* yang dipakai untuk membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketiga masalah sudah didefenisikan, penyebab masalah sudah ditentukan dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut.

- *Make Moral Judgment* (Keputusan Moral) elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

3.5 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data berdasarkan Sumbernya, data penelitian terdiri dari dua jenis yakni data primer dan data sekunder (Mamik,2015;78)

- a. Data primer atau data utama, penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan analisis framing. Data utama yang digunakan berasal dari observasi teks yaitu dengan melihat berita-berita tentang kekerasan seksual pada anak di kota Kupang pada media online Pos-Kupang.com periode 16 Februari-30 April 2021.
- b. Data sekunder atau data penunjang, peneliti berusaha menggali data-data kepustakaan yang relevan dengan materi penelitian. Data sekunder ini antara lain dapat dari buku, jurnal, tulisan dan artikel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua macam teknik yaitu :

- a. Studi Kepustakaan (*library Research*)

Peneliti ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang berasal dari literatur serta bahan bacaan yang relevan dengan peneliti ini. Hal

tersebut dilakukan dengan cara membaca buku-buku, literatur, serta tulisan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

b. Studi Dokumen

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dianalisis dari beberapa teks berita yang ada pada media Poskupang.com pada rentang waktu yang telah disebutkan di atas. Penulis mencatat keseluruhan teks berita yang ditulis oleh wartawan pada berita yang telah diterbitkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Data mentah berbentuk kata-kata. Data sudah dikumpulkan dimana peristiwanya masih berjalan (proses) disertai dengan analisis dan sintesis sampai data terkumpul semua (Suprpto, 2013 : 43). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *framing*. *Framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada hal tersebut. *Framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Analisis *framing* juga membuka peluang bagi implementasi konsep-konsep sosiologis, politik dan cultural untuk menganalisis fenomena komunikasi, sehingga suatu fenomena dapat diapresiasi dan dianalisis berdasarkan konteks sosiologis, politik, atau cultural yang meliputinya (Sudibyo, 1999 : 176).

Analisis *framing* yang digunakan yakni model Robert N. Entman. *Framing* menurut Entman dibangun dengan empat cara, yakni *define problem*/pendefinisian masalah, *diagnose cause*/mencari penyebab masalah, *treatment recommendation*/menekankan penyelesaian, *make moral judgment* keputusan moral (Eriyanto, 2002: 189-191).

3.8 Teknik Interpretasi Data

Selain data dianalisis selanjutnya dilakukan interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis umpan balik, dimana setelah memperoleh hasil dari penelitiannya, peneliti menjelaskan informasi mengenai makna hasil penelitian lalu mengkajinya dengan tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada dasarnya analisis data dipisahkan dari interpretasi data (Darus, 2009: 53)

3.9 Teknik Pemeriksaan Data dan Keabsahan Data

Dalam Penelitian kualitatif, keabsahan data sangat dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang valid. Oleh sebab itu, sebuah penelitian harus melakukan uji validitas dan reliabilitas. Moloeng (2012, hlm :321) menyebutkan bahwa pada penelitian kualitatif tidak akan tranferabel jika tidak kredibel, dan tidak akan kredibel jika tidak memenuhi kebergantungan. Oleh sebab itu keabsahan data merupakan salah satu konsep yang penting dengan cara melakukan pengujian validitas dan uji realibitas. Adapun cara yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengamati data-data yang tersedia serta waktu observasi yang cukup
2. Referensi dan kelengkapan objek penelitian yakni tiga berita media *online* Pos-Kupang.com mengenai kekerasan seksual terhadap anak edisi 16 Februari-30 April 2021 yang akan dianalisis dan juga sumber buku penunjang lainnya.
3. Paling peniting dalam penelitian *framing* ini adalah: peneliti dapat menyerap, menangkap dan memahami kecenderungan media *online* dalam menyajikan berita. Khususnya ketika terjadi peristiwa kekerasan seksual terhadap anak.